

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan asset penting bagi kemajuan setiap bangsa dan negara untuk mewariskan pengetahuan dari generasi ke generasi. Pendidikan merupakan salah satu pilar utama untuk menentukan perubahan sosial dalam masyarakat. Pelaksanaan pendidikan di Indonesia telah dikembangkan sedemikian rupa dengan menganut dan mengembangkan asas demokrasi dalam pendidikan. Pelaksanaan tersebut telah diatur dalam perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.<sup>1</sup>

Pendidikan akan berlangsung secara terus menerus seiring dengan dinamika perubahan setting budaya masyarakat dari zaman ke zaman. Perubahan yang terjadi di masyarakat akan segera diikuti dengan orientasi pendidikan. Pendidikan sebagai suatu proses untuk menyiapkan generasi masa depan sehingga pelaksanaan pendidikan harus berorientasi pada wawasan kehidupan mendatang.<sup>2</sup> Pendidikan juga dapat diartikan suatu upaya mengembangkan potensi-potensi manusiawi peserta didik baik potensi fisik, potensi cipta, rasa, maupun karsanya, agar potensi itu menjadi nyata dan dapat berfungsi dalam perjalanan hidupnya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 219

<sup>2</sup> Suhartono, Suparlan, *Wawasan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2008), hal.73-

<sup>3</sup> Septian Aji Permana, *Filsafat Pendidikan; Pengantar Filsafat Pendidikan IPS Kontemporer*. (Yogyakarta: Cognitora, 2017), hal. 6

Seperti yang telah ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab II pasal 2 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.<sup>4</sup>

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pembelajaran baik dari aspek kognitif, psikomotorik, dan sosial guna mengembangkan potensi dan fitrah yang dimiliki manusia guna mencapai tujuan yang diharapkan.

Pendidikan merupakan hal penting bagi bangsa karena perkembangan bangsa tergantung pada kualitas sumber daya manusia yang ada. Namun harus dibarengi dengan pengembangan kualitas oleh bangsa sendiri yang harus direncanakan dengan matang dan sungguh-sungguh. Pada dasarnya pendidikan merupakan interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu.

Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana untuk mencapai tujuan pendidikan yang ada. Tercapainya sebuah tujuan pendidikan ditentukan oleh banyak faktor, salah satunya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Secara langsung guru mempengaruhi, membina, serta meningkatkan kecerdasan, dan keterampilan siswa. Oleh karena itu guru merupakan faktor penting dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>4</sup> UU RI NO. 20 Tahun 2003, *UU Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Redaksi Sinar Grafika, 2009), hal. 3.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan, dengan guru sebagai pemegang peran utama.<sup>5</sup> Keberhasilan seorang guru dalam mengajar ditentukan oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal terdiri dari motivasi, kepercayaan diri, kompetensi dan kreativitas yang dimiliki oleh guru itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal lebih ditekankan pada sarana prasarana yang dapat mendukung proses kegiatan belajar mengajar serta iklim sekolah yang bersangkutan.<sup>6</sup>

Tujuan pendidikan dapat terwujud dengan baik oleh suasana pembelajaran yang kondusif dengan pengembangan guru. Kegiatan guru di dalam kelas meliputi dua hal pokok, yaitu mengajar dan mengelola kelas. Kegiatan mengajar dimaksudkan agar siswa mencapai tujuan pembelajaran seperti menelaah kebutuhan siswa, menyusun rencana pembelajaran, menyajikan bahan pembelajaran, mengajukan pertanyaan dan menilai kemajuan siswa.

Kegiatan mengelola kelas dimaksudkan sebagai proses mempertahankan suasana kelas yang kondusif sehingga kegiatan mengajar dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.<sup>7</sup> Guru mengelola kelas dengan memberikan motivasi maupun hadiah kepada siswa agar mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran.

---

<sup>5</sup> Moch. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4.

<sup>6</sup> Utami Munandar, *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Keratif&Bakat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), hal. 4.

<sup>7</sup> Faizal Djabidi, *Manajemen Pengelolaan Kelas*, (Cilegon : Madani, 2017), hal. 35

Guru berperan sebagai manager utama dalam merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan dan melakukan pengawasan atau supervise kelas sehingga seorang guru harus mendalami kerangka acuan pendekatan kelas. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Oleh sebab itu seorang guru membutuhkan strategi dalam mengoptimalkan pengelolaan kelasnya agar terbentuk suasana belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Lingkungan kelas sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dan berperan penting dalam menunjang keefektifan belajar.

Melihat pemaparan tentang strategi guru dalam mengelola kelas, maka penulis menggunakan MI Arrohmah Ringinsari Blitar sebagai lokasi penelitian. MI Arrohmah Ringinsari Blitar terletak di daerah Blitar bagian barat, tepatnya di dusun Ringinsari desa Sumberingin Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan ke sekolah terlebih dahulu untuk mengetahui sedikit lebih jauh tentang kondisi sekolah tersebut dan didapat bahwa dalam satu pembelajaran terdapat strategi yang bervariasi yang digunakan oleh guru sehingga peneliti memilih lokasi tersebut. Selain itu, lokasi tersebut dipilih oleh peneliti dengan berbagai pertimbangan selain letaknya strategis, sekolah ini banyak diminati dan dipercaya masyarakat baik dari dalam maupun luar desa, tenaga pengajar

yang memiliki keahlian sesuai bidangnya dan merata. Meskipun terdapat sarana dan prasarana yang kurang memadai, namun bukan menjadi penghalang dalam mencetak peserta didik yang mampu bersaing dengan sekolah yang memiliki sarana dan prasarana yang memadai.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Strategi Guru dalam Mengelola Kelas di MI Arrohmah Ringinsari Blitar”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru yang digunakan dalam pengelolaan kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar?
2. Apa faktor pendukung strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar?
3. Apa faktor penghambat strategi guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi guru yang digunakan dalam pengelolaan kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dari strategi yang diterapkan guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar

3. Untuk mengetahui faktor penghambat dari strategi yang diterapkan guru dalam mengelola kelas 3 di MI Arrohmah Ringinsari Blitar

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian, mengandung berbagai kegunaan atau manfaat bagi berbagai pihak :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan ilmiah untuk memperkaya atau menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang strategi guru dalam mengelola kelas. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan dasar untuk penelitian selanjutnya.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga sekolah

Dapat menambah referensi mengenai strategi guru dalam mengelola kelas dan diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan keilmuan untuk lembaga sekolah.

- b. Bagi guru

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan terkait strategi guru dalam mengelola kelas yang menarik minat peserta didik dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

c. Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat belajar peserta didik dan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

d. Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi dan pijakan awal bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian serupa dan dapat dijadikan rujukan yang berperan sebagai penelitian terdahulu.

## **E. Penegasan Istilah**

Untuk memberi kemudahan dan pemahaman dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalahfahaman maksud dari peneliti, maka diperlukan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian strategi

Strategi dalam proses belajar-mengajar merupakan suatu rencana (mengandung berbagai aktifitas) yang dipersiapkan secara seksama untuk mencapai tujuan-tujuan belajar.<sup>8</sup>

b. Pengertian Guru

Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 angka 1 bahwa:

---

<sup>8</sup> Anissatul Mufarokah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 38

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>9</sup>

#### c. Pengertian Mengelola Kelas

Ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain, ialah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.<sup>10</sup>

#### 2. Penegasan Operasional

Strategi guru dalam mengelola kelas mempunyai makna: cara atau metode yang digunakan pendidik untuk memelihara, menciptakan, dan mengondisikan kelas supaya tetap kondusif sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Dalam sebuah karya ilmiah, adanya sistematika merupakan bantuan yang dapat mempermudah pembaca mengetahui urutan sistematika dari isi karya ilmiah tersebut. Sistematika pembahasan dalam penulisan karya ilmiah ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut:

---

<sup>9</sup> Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 angka 1, (Jakarta: Sinar Grafika, 2010), Cet III, hal. 3

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 194

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.
2. Bagian inti, terdiri dari :
  - a. Bab I Pendahuluan, meliputi : konteks penelitian, fokus penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
  - b. Bab II Kajian Pustaka, meliputi : kajian teori strategi guru, kajian teori mengelola kelas, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.
  - c. Bab III Metode Penelitian, meliputi : rancangan penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.
  - d. Bab IV Hasil Penelitian, meliputi : deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.
  - e. Bab V Pembahasan
  - f. Bab VI Penutup, meliputi : kesimpulan dan saran
3. Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup